

ABSTRAK

Ahmad Ficky Nurfaizi (1193010012): *Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Dalam Kehidupan Rumah Tangga Pasangan Menikah Dibawah Umur Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara*

Perkawinan dibawah umur sering kali dipandang buruk oleh sebagian masyarakat, seringnya selalu menimbulkan perbincangan mulai dari ketidaksiapan mental, pengelolaan emosi, dan lain-lain. Tetapi, perlu diketahui bahwa terdapat sisi baik yang dapat kita lihat dan hendaknya tidak melihat dari sisi negatifnya saja. Tetapi juga mempertimbangkan aspek kemashlahatan yang mungkin muncul, seperti perkawinan dibawah umur yang terjadi di Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya suami istri dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah di Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, untuk mengetahui bagaimana pandangan suami istri terhadap konsep keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah di Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, dan untuk mengkaji relevansi konsep keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dengan teori mashlahah mursalah

Penelitian ini bertitik tolak pada teori *mashlahah mu'tabarah* dengan pendekatan *maqashid syari'ah* serta kaidah fiqhiyah yang berbunyi الضَّرَرُ يُزَالُ yang artinya kemudharatan itu hendaklah dihilangkan. Mashlahah tersebut selaras dengan tujuan syari'at untuk mewujudkan kebutuhan manusia untuk diambil manfaatnya dan menghindari kemudharatan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris, dengan cara mengamati kemudian mendeskripsikan peristiwa yang terjadi. Disamping itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan wawancara dengan para informan yang melakukan pernikahan dibawah umur.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *pertama*, upaya dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah pada pasangan yang menikah di bawah umur dilakukan melalui berbagai cara, seperti membangun komunikasi yang terbuka, mengelola konflik secara bijaksana, meningkatkan kedewasaan emosional, memahami serta menjalankan hak dan kewajiban suami istri, serta saling memberikan dukungan dalam menghadapi permasalahan rumah tangga. *Kedua*, pandangan pasangan suami istri yang menikah di bawah umur terhadap konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah pada dasarnya telah sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Hal ini tercermin dari pandangan mereka yang menekankan pentingnya ketenangan, keharmonisan, komunikasi yang baik, saling memahami, serta adanya cinta dan kasih sayang dalam kehidupan rumah tangga. *Ketiga*, relevansi konsep keluarga sakinah, mawaddah warahmah pada pasangan menikah di bawah umur yang terjadi di Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dengan teori masalah mu'tabarah, dapat dipandang relevan, selama praktik perkawinan mampu menghadirkan kemaslahatan dan mewujudkan tujuan syari'at (*maqashid syari'ah*), seperti terjaganya kehormatan diri atau jiwa (*hifdz nafs*) dan menjaga keturunan (*hifdz an-nasl*).